

GRAHA  
INDO ARSIP

# INDOARSIP UTILIZATION OF ELECTRONIC DATA



[www.indoarsip.co.id](http://www.indoarsip.co.id)



[halo.ea@indoarsip.co.id](mailto:halo.ea@indoarsip.co.id)



(021) 5087 5800



0821 7000 8500

## INTRODUCTION

# UTILIZATION OF ELECTRONIC DATA

## ABOUT

Di era digital yang serba cepat, data telah menjadi aset paling berharga bagi bisnis. Namun, memiliki data saja tidak cukup, yang penting adalah bagaimana Anda **memanfaatkannya** untuk mendorong efisiensi, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan keunggulan kompetitif.

**Indoarsip** hadir dengan solusi **Utilization of Electronic Data** yang dirancang untuk membantu bisnis Anda mengubah data menjadi insights yang actionable dan keputusan yang strategis.



## OUR SERVICES

Indoarsip menyediakan 9 layanan unggulan dalam Utilization of Electronic Data yang mencakup berbagai aspek operasional bisnis, mulai dari manajemen rantai pasok hingga sistem ERP terintegrasi. Setiap layanan dirancang untuk membantu Anda memaksimalkan potensi data dan mencapai tujuan bisnis dengan lebih efektif.

- **ENTERPRISE DATA WAREHOUSE**
- **SUPPLY CHAIN OPTIMIZATION**
- **ROUTE OPTIMIZATION**
- **PRICE OPTIMIZATION**
- **ASSET LIVE TRACKING**
- **FLOOD MANAGEMENT SYSTEM**
- **ELECTRONIC DATA INTEGRATION**
- **AUTOMATIC OVERDUE NOTIFICATION**
- **ERP SYSTEM**

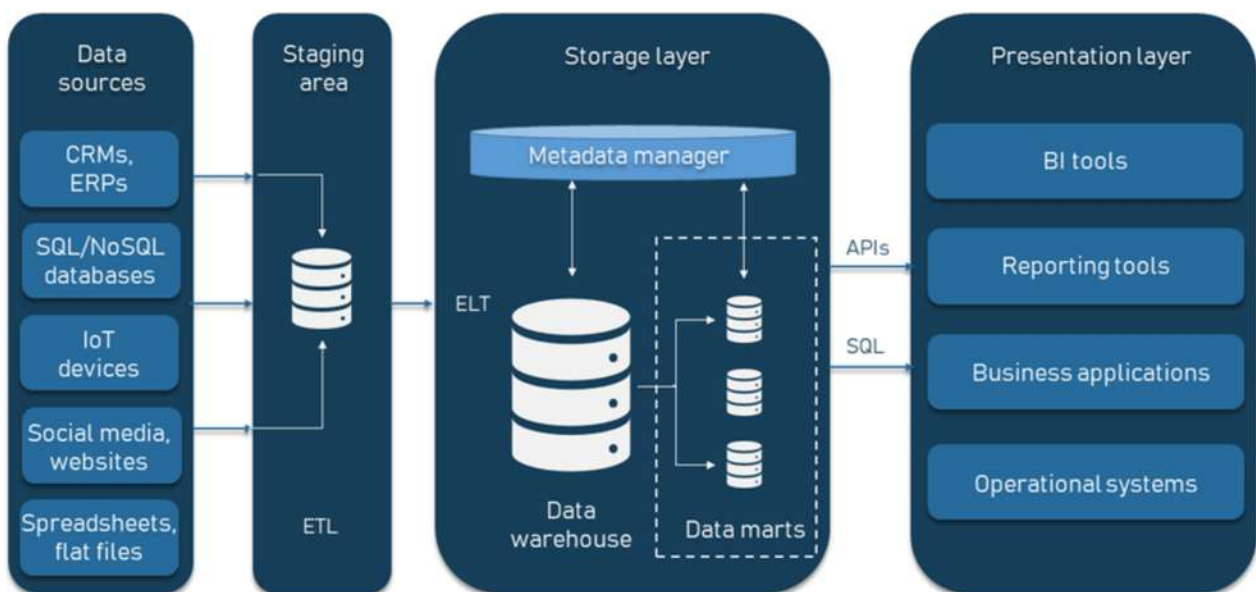


# ENTERPRISE DATA WAREHOUSE (EDW)

Enterprise Data Warehouse (EDW) adalah sistem penyimpanan data besar yang dirancang untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber dalam suatu organisasi untuk analisis, pelaporan, dan pengambilan keputusan.

EDW mengumpulkan data dari berbagai sistem operasional, menyimpannya dalam format yang terstruktur, dan memungkinkan pengguna untuk mengakses data tersebut untuk membuat keputusan strategis berdasarkan informasi yang akurat dan terintegrasi.

ENTERPRISE DATA WAREHOUSE COMPONENTS



# ENTERPRISE DATA WAREHOUSE (EDW)

## CONTOH 1 : IMPLEMENTASI EDW UNTUK ANALISIS BISNIS

### PROBLEM

Perusahaan A membutuhkan solusi untuk mengintegrasikan data dari berbagai sistem operasional dan cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebelumnya, data yang digunakan untuk analisis seringkali terfragmentasi, dan laporan yang dihasilkan tidak cukup mendalam dan menghambat pengambilan keputusan yang tepat waktu.

### ACTION

Perusahaan A mengimplementasikan Enterprise Data Warehouse (EDW) untuk mengintegrasikan data transaksi, data pelanggan, dan data keuangan dari seluruh cabang. Dengan EDW, data dapat diakses dalam satu platform terpusat.

### RESULT

Perusahaan A dapat menghasilkan laporan yang lebih cepat dan lebih akurat. Keputusan strategis dapat dibuat dengan lebih tepat berdasarkan data yang lebih terintegrasi. Selain itu, dapat melakukan analisis risiko yang lebih baik dan memahami perilaku nasabah untuk menawarkan produk yang lebih personal.

## CONTOH 2 : PENGELOLAAN DATA PENJUALAN DAN INVENTARIS

### PROBLEM

Perusahaan B menghadapi tantangan dalam mengelola data penjualan dan inventaris dari berbagai saluran distribusi. Proses pelaporan yang dilakukan di tingkat cabang sering kali tidak mencerminkan data secara menyeluruh, yang menghambat pemantauan stok dan tren penjualan secara akurat.

### ACTION

Perusahaan B mengadopsi Enterprise Data Warehouse (EDW) untuk mengintegrasikan data penjualan dan inventaris dari berbagai sumber dan saluran distribusi. Dengan sistem ini, perusahaan dapat melakukan analisis terhadap data inventaris dan penjualan secara lebih efisien.

### RESULT

Dengan EDW, Perusahaan B dapat lebih cepat mengidentifikasi masalah dalam distribusi dan pengelolaan inventaris. Hal ini memungkinkan mereka untuk merespons lebih cepat terhadap tren pasar dan mengoptimalkan manajemen stok, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional.

# SUPPLY CHAIN OPTIMIZATION

Supply Chain Optimization (SCO) adalah proses perbaikan berkelanjutan dari seluruh rantai pasokan, yang melibatkan perencanaan, pengadaan, produksi, distribusi, dan pengelolaan persediaan.

Tujuan utama SCO adalah untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya, sembari menjaga kualitas produk dan memaksimalkan tingkat pelayanan pelanggan. Dengan menggunakan data, teknologi, dan analisis, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, merencanakan distribusi lebih efektif, dan meminimalkan pemborosan.



# SUPPLY CHAIN OPTIMIZATION

## CONTOH 1 : PENGELOLAAN LOGISTIK DAN DISTRIBUSI BARANG

### PROBLEM

Perusahaan A sebagai maskapai penerbangan nasional, memiliki tantangan dalam mengelola logistik untuk distribusi suku cadang pesawat dan kebutuhan operasional lainnya di berbagai bandara. Sebelumnya, proses distribusi yang tidak teroptimasi menyebabkan keterlambatan pengiriman dan biaya logistik yang tinggi.

### ACTION

Perusahaan A mengimplementasikan Supply Chain Optimization dengan memperkenalkan sistem manajemen rantai pasokan berbasis data yang terintegrasi. Sistem ini memungkinkan mereka untuk memonitor dan merencanakan pengadaan, penyimpanan, dan distribusi suku cadang pesawat serta kebutuhan operasional lainnya.

### RESULT

Perusahaan A dapat meningkatkan efisiensi distribusi logistik dan mengurangi keterlambatan dalam pengiriman suku cadang, serta mengurangi biaya logistik. Hal ini mendukung kelancaran operasional dan mengurangi downtime pesawat.

## CONTOH 2 : PENGELOLAAN RANTAI PASOKAN UNTUK EFISIENSI PRODUKSI

### PROBLEM

Perusahaan B sebagai salah satu produsen makanan terbesar di Indonesia, mengalami tantangan dalam mengelola rantai pasokan yang luas. Terutama dalam hal manajemen persediaan bahan baku yang kadang tidak sesuai dengan kebutuhan produksi, yang menyebabkan kekurangan bahan baku atau pemborosan dalam inventaris.

### ACTION

Perusahaan B mengadopsi SCO untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan bahan baku dan distribusi produk. Perusahaan menggunakan sistem berbasis teknologi yang dapat memantau dan menganalisis data secara real-time, seperti permintaan konsumen, ketersediaan bahan baku, dan kapasitas produksi.

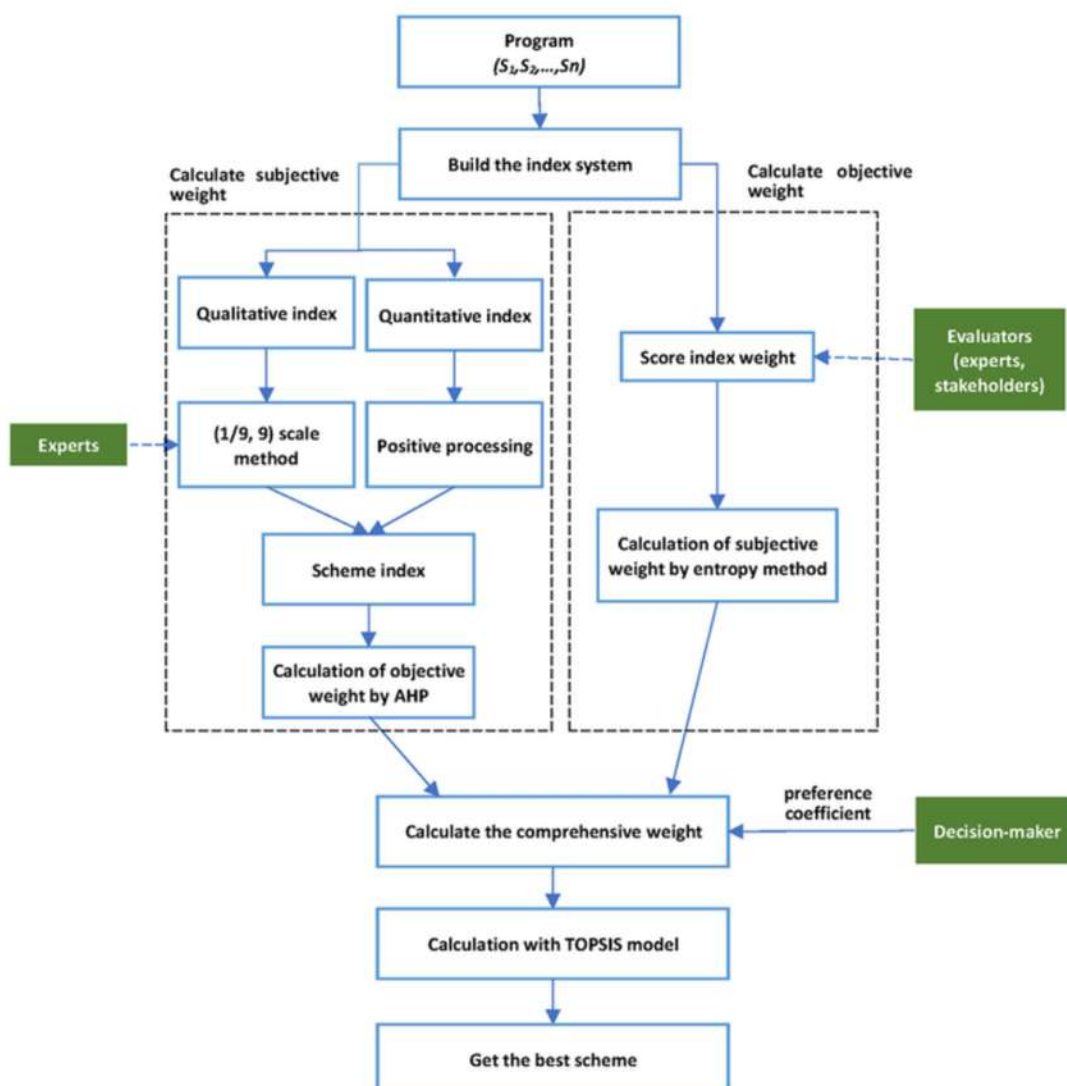
### RESULT

Perusahaan A dapat mengurangi biaya persediaan dan meningkatkan tingkat pemenuhan permintaan. Pengelolaan persediaan yang lebih baik membantu mereka mengurangi pemborosan bahan baku dan meningkatkan waktu pengiriman produk kepada pelanggan.

# ROUTE OPTIMIZATION

Route Optimization adalah proses perencanaan dan pemilihan jalur atau rute terbaik untuk pengiriman barang atau perjalanan kendaraan, dengan tujuan mengurangi waktu perjalanan, konsumsi bahan bakar, dan biaya operasional, sambil memastikan pengiriman tepat waktu dan efisien.

Route Optimization sangat penting dalam bisnis logistik, pengiriman, dan distribusi, di mana efisiensi pengiriman dapat berdampak langsung pada biaya dan kepuasan pelanggan. Dengan data yang tepat dan teknologi yang digunakan dalam optimasi rute, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi pemborosan.



# ROUTE OPTIMIZATION

## CONTOH 1 : OPTIMISASI RUTE UNTUK LAYANAN TRANSPORTASI

### PROBLEM

Perusahaan A sebagai perusahaan layanan transportasi berbasis aplikasi, menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan rute pengemudi untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan layanan dengan cepat dan efisien. Kendaraan pengemudi seringkali terjebak kemacetan yang mengakibatkan waktu tunggu yang lebih lama.

### ACTION

Perusahaan A menggunakan Route Optimization berbasis data real-time dan algoritma untuk menganalisis kondisi lalu lintas, jarak, dan faktor lainnya. Dengan aplikasi tersebut, Perusahaan A dapat memberikan rute terbaik kepada pengemudi untuk memastikan pengantaran cepat dan efisien, serta mengurangi waktu dan biaya.

### RESULT

Perusahaan A berhasil mengurangi waktu perjalanan dan biaya operasional, meningkatkan pengalaman pelanggan dengan pengiriman yang lebih cepat, serta meningkatkan efisiensi pengemudi. Hal ini juga meningkatkan kepuasan pelanggan karena pengemudi lebih cepat sampai ke tujuan.

## CONTOH 2 : OPTIMISASI RUTE PENGIRIMAN PAKET

### PROBLEM

Perusahaan B merupakan salah satu perusahaan logistik terbesar di Indonesia, menghadapi masalah dalam menentukan rute pengiriman yang optimal untuk paket-paket yang harus dikirim ke berbagai kota dan daerah. Pengiriman yang tidak efisien menyebabkan keterlambatan dan peningkatan biaya operasional.

### ACTION

Perusahaan B mengimplementasikan Route Optimization untuk merencanakan jalur pengiriman barang dengan lebih efisien. Perusahaan B dapat menggabungkan banyak pengiriman dalam satu rute yang lebih pendek dan efisien, mempertimbangkan waktu pengiriman dan lalu lintas.

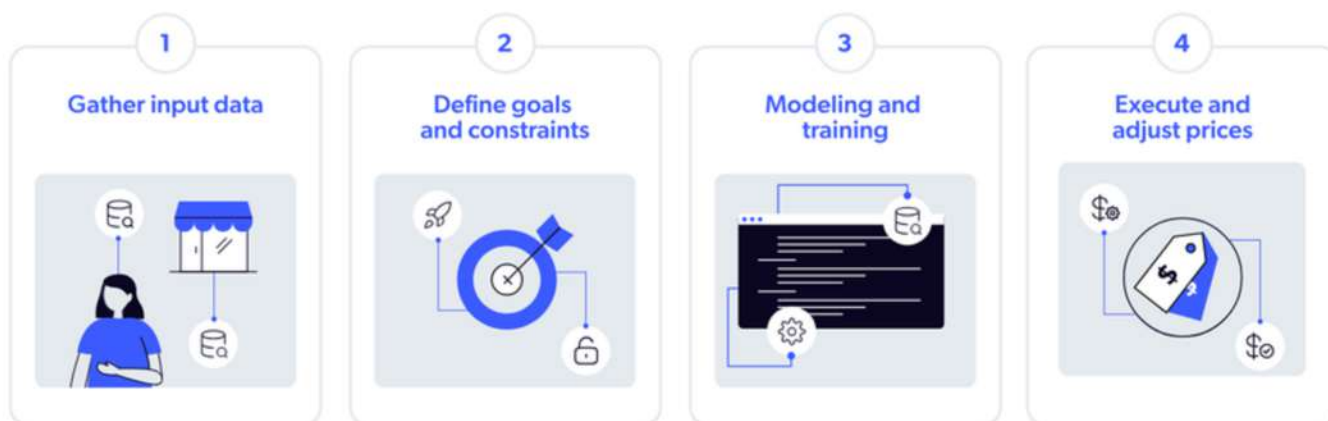
### RESULT

Penggunaan optimisasi rute membantu Perusahaan B dalam mengurangi waktu pengiriman dan biaya logistik, serta meningkatkan efisiensi armada pengiriman mereka. Ini juga mempercepat pengiriman, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mengurangi pemborosan bahan bakar.

# PRICE OPTIMIZATION

Price Optimization adalah teknik yang digunakan untuk menentukan harga yang paling menguntungkan bagi perusahaan sambil tetap mempertahankan daya saing di pasar.

Tujuannya adalah untuk menyeimbangkan antara harga yang lebih tinggi untuk margin keuntungan lebih besar dan harga yang lebih rendah untuk menarik lebih banyak pelanggan.



# PRICE OPTIMIZATION

## CONTOH 1 : PENYESUAIAN HARGA OTOMATIS

### PROBLEM

Perusahaan A mengelola jutaan produk di platformnya, dengan harga yang harus bersaing dengan banyak pengecer online lainnya. Perusahaan perlu memastikan harga produk tetap kompetitif sambil memastikan keuntungan yang optimal.

### ACTION

Perusahaan A menggunakan teknologi Price Optimization berbasis AI untuk menganalisis data pesaing, permintaan pelanggan, musim, dan data transaksi sebelumnya. Sistem ini mengatur harga produk secara dinamis, seringkali beberapa kali dalam sehari, untuk menyesuaikan dengan perubahan pasar.

### RESULT

Dengan optimisasi harga yang terus-menerus, Perusahaan A mampu bersaing dengan pengecer lain sambil memaksimalkan keuntungan pada produk-produk tertentu. Ini memungkinkan Amazon untuk menawarkan harga yang lebih menarik bagi konsumen tanpa mengorbankan margin keuntungan.

## CONTOH 2 : PENETAPAN HARGA TIKET

### PROBLEM

Perusahaan B menghadapi tantangan untuk memaksimalkan pendapatan dari tiket pesawat. Setiap penerbangan memiliki kapasitas terbatas dan harga tiket harus disesuaikan dengan permintaan yang fluktuatif tergantung pada musim, waktu pemesanan, dan segmentasi pelanggan.

### ACTION

Perusahaan B menggunakan sistem Price Optimization berbasis algoritma yang menganalisis data pemesanan tiket sebelumnya, tren perjalanan, dan permintaan pasar untuk menentukan harga dinamis. Harga tiket diubah secara real-time untuk memaksimalkan pendapatan sambil tetap mempertahankan tingkat hunian pesawat yang optimal.

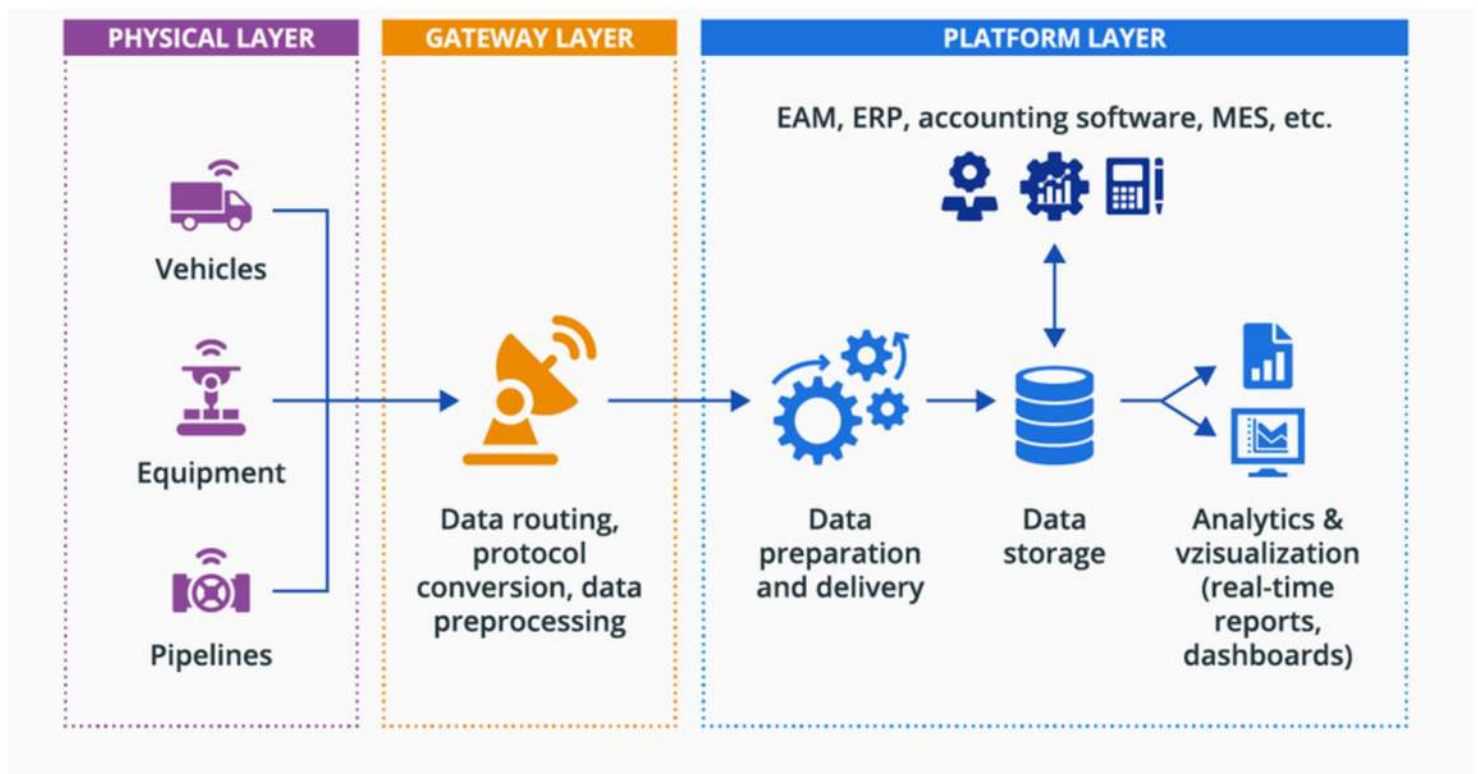
### RESULT

Perusahaan B dapat meningkatkan pendapatan dengan menyesuaikan harga tiket berdasarkan permintaan dan perilaku pelanggan. Sebagai hasilnya, Perusahaan B mengalami peningkatan dalam pendapatan per kursi yang tersedia, mengoptimalkan profitabilitas setiap penerbangan.

# ASSET LIVE TRACKING

Asset Live Tracking adalah teknologi yang memungkinkan perusahaan untuk memantau dan melacak lokasi, status, dan kondisi aset fisik mereka secara real-time.

Dengan pelacakan secara langsung, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kehilangan aset, dan memperbaiki manajemen aset secara keseluruhan.



# ASSET LIVE TRACKING

## CONTOH 1 : PENGELOLAAN ARMADA KENDARAAN DAN TRANSPORTASI

### PROBLEM

Salah satu perusahaan energi terbesar di Indonesia, memiliki armada kendaraan yang sangat banyak yang digunakan untuk mengangkut bahan bakar, dll. Pengelolaan armada ini merupakan tantangan besar karena kendaraan tersebut tersebar di berbagai lokasi di seluruh Indonesia. Masalah yang dihadapi adalah efisiensi penggunaan kendaraan, pemeliharaan.

### ACTION

Perusahaan A mengimplementasikan Asset Live Tracking menggunakan teknologi GPS dan sistem pemantauan berbasis data untuk memonitor armada kendaraan mereka secara langsung. Dengan sistem ini, perusahaan dapat melacak posisi kendaraan, dan dapat memberikan informasi terkait pemeliharaan kendaraan, mengurangi risiko kerusakan.

### RESULT

Penggunaan Asset Live Tracking membantu Perusahaan A dalam meningkatkan efisiensi armada kendaraan, mengurangi biaya bahan bakar, serta meminimalkan kerusakan dan kehilangan kendaraan. Pengawasan kendaraan secara real-time memungkinkan pengelolaan yang lebih baik.

## CONTOH 2 : PEMANTAUAN ALAT BERAT DI TAMBANG

### PROBLEM

Perusahaan B salah satu produsen semen terbesar di Indonesia, memiliki banyak alat berat yang digunakan dalam operasi pertambangan. Pengelolaan dan pemantauan alat berat ini sangat penting untuk memastikan kinerja optimal dan menghindari kerusakan yang dapat menghambat proses produksi.

### ACTION

Perusahaan mengimplementasikan Asset Live Tracking untuk memantau alat berat di lokasi tambang. Menggunakan sistem GPS dan sensor IoT, perusahaan dapat melacak posisi, status, dan kinerja alat berat secara real-time. Sistem ini memberikan informasi langsung tentang penggunaan alat, serta kondisi teknis alat berat.

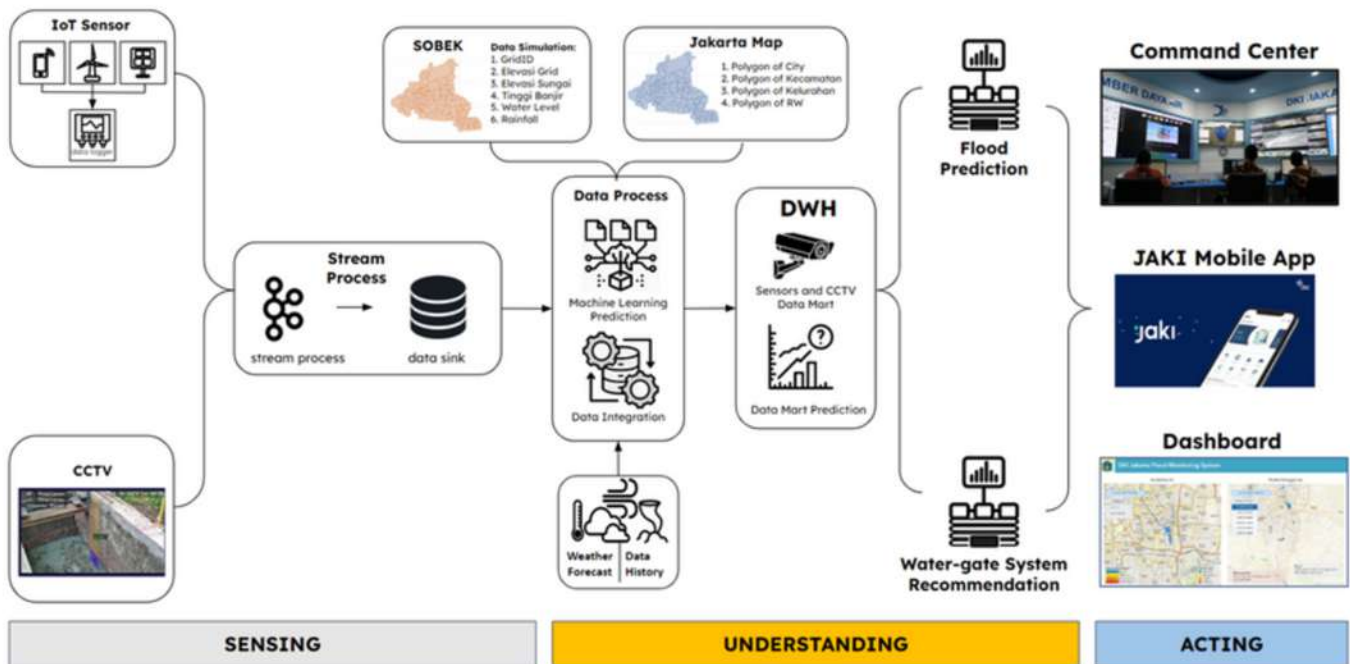
### RESULT

Perusahaan B dapat meningkatkan efisiensi operasional di tambang dengan meminimalkan waktu henti alat berat. Data real-time yang diperoleh memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan alat berat, meningkatkan perencanaan pemeliharaan, dan mengurangi biaya perawatan yang tidak perlu.

# FLOOD MANAGEMENT SYSTEM

Flood Management System adalah sistem yang dirancang untuk memantau, menganalisis, dan mengelola kondisi banjir dalam suatu wilayah. Sistem ini menggunakan teknologi untuk memantau data cuaca, tingkat aliran sungai, curah hujan, dan kondisi tanah untuk memprediksi potensi banjir serta mengoptimalkan respons terhadap bencana.

Dengan menggunakan berbagai sumber data dan alat analisis, sistem ini dapat memberikan informasi secara real-time dan mendukung pengambilan keputusan untuk mengurangi dampak banjir, melindungi infrastruktur, dan menyelamatkan nyawa.



# FLOOD MANAGEMENT SYSTEM

## SISTEM PERINGATAN BANJIR DAN PENGELOLAAN AIR

### PROBLEM

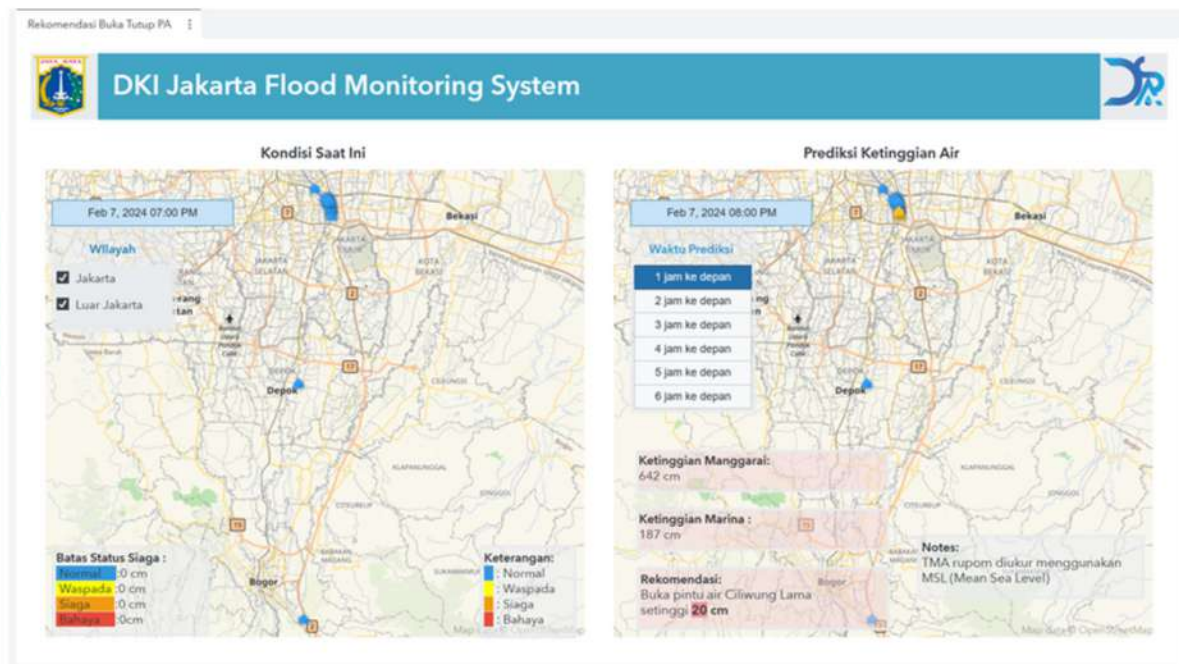
Kota B merupakan kota yang sering dilanda banjir karena letaknya yang rendah dan dikelilingi oleh sungai dan lautan. Banjir dapat datang dengan cepat, dan memerlukan respons yang cepat pula untuk melindungi masyarakat dan infrastruktur.

### ACTION

Kota B menggunakan Flood Management System yang menggabungkan pemantauan tinggi air di sungai, danau, serta saluran drainase dengan sistem peringatan dini berbasis cuaca. Data real-time dari sensor di sepanjang sungai dan kanal dikombinasikan dengan informasi ramalan cuaca untuk memberikan peringatan dini kepada penduduk.

### RESULT

Sistem ini membantu Kota B merespons lebih cepat dengan penutupan saluran drainase dan pengalihan aliran air untuk mengurangi dampak banjir. Informasi yang diberikan juga membantu warga untuk mengambil tindakan pencegahan dan menghindari kerusakan harta benda serta menjaga keselamatan mereka.



# ELECTRONIC DATA INTEGRATION (EDI)

Electronic Data Integration (EDI) adalah proses pertukaran data secara elektronik antara sistem atau perangkat yang digunakan oleh berbagai organisasi atau perusahaan. EDI memungkinkan bisnis untuk berbagi informasi dan dokumen secara otomatis dan terstruktur melalui jaringan komputer tanpa memerlukan intervensi manual.

Sistem ini digunakan untuk menghubungkan berbagai aplikasi perangkat lunak di dalam dan antara organisasi, sehingga data dapat dipertukarkan secara cepat dan akurat, meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan yang dapat terjadi akibat pengolahan data manual.

## ORDER PROCESSING **WITHOUT** EDI



## ORDER PROCESSING **WITH** EDI



# ELECTRONIC DATA INTEGRATION (EDI)

## CONTOH 1 : INDUSTRI FARMASI

### PROBLEM

Distributor obat yang mengirimkan barang ke rumah sakit, apotek, dan klinik harus memastikan bahwa setiap pesanan dicatat dengan benar, pengiriman tepat waktu, dan pembayaran dilakukan sesuai ketentuan. Tanpa sistem yang efisien, proses ini bisa memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan.

### ACTION

Distributor obat menggunakan EDI untuk mengotomatisasi proses pesanan dan pembayaran dengan rumah sakit dan apotek. Sistem EDI memungkinkan pertukaran dokumen transaksi seperti faktur, pesanan pembelian, dan konfirmasi pengiriman secara otomatis tanpa perlu interaksi manual.

### RESULT

Dengan EDI, distributor obat dapat mempercepat pemrosesan pesanan dan faktur, mengurangi kesalahan dalam pengiriman, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Sistem ini memungkinkan pengiriman tepat waktu dan mengurangi biaya operasional, karena lebih sedikit tenaga kerja yang diperlukan untuk mengelola transaksi.

## CONTOH 2 : INDUSTRI OTOMOTIF

### PROBLEM

Perusahaan B bergantung pada berbagai pemasok suku cadang untuk memproduksi mobil. Tanpa integrasi data yang baik antara sistem internal Perusahaan B dan pemasok, proses pemesanan suku cadang, pengiriman, dan pembayaran menjadi rumit dan memakan waktu.

### ACTION

Perusahaan B menggunakan EDI untuk menghubungkan sistem mereka dengan pemasok suku cadang. EDI memungkinkan pengiriman informasi yang lebih cepat dan lebih akurat mengenai persediaan, pengiriman, dan status pesanan.

### RESULT

Implementasi EDI membantu Perusahaan B mengurangi biaya administratif, meningkatkan kecepatan pasokan suku cadang, dan memastikan bahwa suku cadang yang diperlukan selalu tersedia tepat waktu. Hal ini berkontribusi pada produksi mobil yang lebih efisien dan waktu produksi yang lebih singkat.

# AUTOMATIC OVERDUE NOTIFICATION

Automatic Overdue Notification adalah sistem yang secara otomatis mengirimkan pemberitahuan atau peringatan kepada pihak terkait (seperti pelanggan atau vendor) ketika suatu kewajiban, seperti pembayaran, pengembalian barang, atau batas waktu suatu tugas, telah terlewatkan.

Dengan menggunakan teknologi untuk mengotomatisasi pengingat ini, perusahaan dapat memastikan bahwa pembayaran atau kewajiban lainnya tidak terlupakan, mengurangi risiko keterlambatan, dan membantu menjaga hubungan baik dengan pelanggan atau mitra bisnis.



# AUTOMATIC OVERDUE NOTIFICATION

## CONTOH 1 : PERUSAHAAN PENYEDIA LAYANAN

### PROBLEM

Banyak pelanggan yang terlambat melakukan pembayaran untuk langganan bulanan atau tahunan mereka. Tanpa sistem otomatis, perusahaan harus mengirimkan pengingat secara manual, yang memakan waktu dan bisa terlewatkan. Hal ini bisa mempengaruhi arus kas dan menyebabkan gangguan dalam layanan yang diberikan.

### ACTION

Perusahaan A mengimplementasikan Automatic Overdue Notification untuk mengirimkan pemberitahuan otomatis kepada pelanggan yang belum melakukan pembayaran. Pemberitahuan ini dikirim melalui email atau aplikasi pelanggan dengan informasi tentang tagihan yang terlewatkan dan batas waktu pembayaran.

### RESULT

Dengan sistem otomatis, perusahaan dapat mengingatkan pelanggan dengan tepat waktu, mengurangi keterlambatan pembayaran, dan memperbaiki arus kas. Selain itu, pelanggan merasa lebih nyaman karena mereka mendapatkan pengingat tepat waktu dan dapat menghindari gangguan layanan.

## CONTOH 2 : PERUSAHAAN PENYEDIA PEMBIAYAAN

### PROBLEM

Banyak nasabah yang terlambat dalam membayar cicilan pinjaman atau kredit. Pengelolaan pengingat pembayaran secara manual menghabiskan banyak waktu dan tenaga, dan beberapa nasabah mungkin tidak menerima pemberitahuan tepat waktu, yang menyebabkan denda keterlambatan atau penurunan kredit.

### ACTION

Perusahaan B mengintegrasikan Automatic Overdue Notification untuk mengirimkan pemberitahuan kepada nasabah yang terlambat dalam melakukan pembayaran cicilan. Pemberitahuan ini dapat dikirimkan melalui email, pesan teks, atau aplikasi seluler dengan informasi yang jelas.

### RESULT

Sistem otomatis membantu mengurangi keterlambatan pembayaran dengan mengingatkan nasabah tepat waktu. Hal ini mengurangi masalah pengelolaan tagihan dan meningkatkan pembayaran tepat waktu, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan mengurangi risiko piutang tak tertagih.

# ENTERPRISE RESOURCE PLANNING

ERP (Enterprise Resource Planning) adalah sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis utama dalam suatu organisasi, seperti keuangan, manufaktur, rantai pasokan, pemasaran, sumber daya manusia (SDM), dan lain-lain.

ERP biasanya mencakup berbagai modul yang saling terintegrasi, memungkinkan pengguna untuk mengakses data dan informasi secara real-time, sehingga mempercepat proses bisnis dan meminimalkan duplikasi data.



# ENTERPRISE RESOURCE PLANNING

## CONTOH 1 : PERUSAHAAN JASA KEUANGAN

### PROBLEM

Bank A sebagai bank besar global, menghadapi tantangan dalam mengelola data keuangan dan transaksi nasabah di berbagai cabang di seluruh dunia. Proses yang tidak terintegrasi mengarah pada kesalahan laporan keuangan dan kurangnya efisiensi dalam pemrosesan transaksi.

### ACTION

Bank A mengimplementasikan ERP System untuk mengintegrasikan data keuangan, transaksi nasabah, dan laporan operasional dari berbagai cabang mereka. Dengan sistem ERP, data nasabah dan transaksi diproses dalam satu platform yang terintegrasi, meningkatkan visibilitas dan kontrol.

### RESULT

Bank A dapat mengurangi kesalahan dalam laporan keuangan, mempercepat pemrosesan transaksi, dan memastikan kepatuhan yang lebih baik terhadap regulasi. Penggunaan ERP membantu HSBC dalam memberikan layanan yang lebih cepat dan efisien kepada nasabah mereka, serta meningkatkan akurasi data dan laporan keuangan.

## CONTOH 2 : PERUSAHAAN MANUFAKTUR

### PROBLEM

Perusahaan B salah satu perusahaan manufaktur, mengalami kesulitan dalam mengelola berbagai fungsi bisnis, seperti pengadaan bahan baku, manajemen produksi, dan distribusi produk. Perusahaan menggunakan sistem yang terpisah di berbagai departemen, yang menyebabkan ketidakakuratan data dan ketidakefisienan dalam proses operasional.

### ACTION

Perusahaan B mengimplementasikan ERP System untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis mereka, mulai dari manajemen inventaris, perencanaan produksi, pengadaan bahan baku. Sistem ERP membantu menghubungkan semua departemen dengan basis data yang sama, memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan yang lebih akurat dan efisien.

### RESULT

Dengan ERP, Perusahaan B dapat mengurangi duplikasi data, mengoptimalkan pengelolaan persediaan, dan mempercepat proses produksi. Hal ini mengarah pada pengurangan biaya operasional, peningkatan produktivitas, dan pengambilan keputusan yang lebih baik berbasis data yang real-time.



# Contact Us



[www.indoarsip.co.id](http://www.indoarsip.co.id)



(021) 5087 8500



[halo.ea@indoarsip.co.id](mailto:halo.ea@indoarsip.co.id)



0821 7000 8500



**Graha Indoarsip Lt. 7**  
Jl. Mampang Prpt. Raya  
No.23, Jakarta Selatan  
12760